

PENGUNAAN MEDIA POSTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI

Eulis Nurmayanti¹, Dani Hermawan^{2*}

^{1,2}Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bale Bandung

Email: danihermawan@unibba.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini difokuskan pada kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Pemanfaatan media poster dalam pembelajaran menulis, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis wacana eksplanasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental design*, dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian adalah siswa kelas SMP Bina Negara 2 Baleendah yang berjumlah 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam menulis wacana eksplanasi sebelum diberi *treatment* pembelajaran dengan menggunakan media poster diperoleh skor rata-rata kelas sebesar 65. Hasil belajar siswa dalam menulis teks eksplanasi sesudah *treatment* pembelajaran menggunakan media poster diperoleh skor rata-rata kelas sebesar 80,83. Melalui perhitungan *uji-t* hasil t_{hitung} (17,86) dan t_{tabel} (1,70) pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan 29, terbukti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka perbedaan rata-rata hasil kedua tes (*pretest* dan *posttest*) terbukti signifikan. Dengan demikian media poster dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis.

Kata Kunci: *eksplanasi, media poster, pembelajaran menulis*

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan era globalisasi sekarang, setiap orang dituntut untuk berkembang menjadi lebih baik dalam segala bidang, terutama dalam bidang pendidikan. Perubahan pada aspek pendidikan ditandai dengan adanya perubahan kurikulum, perbaikan sarana pendidikan, dan pengembangan materi pembelajaran. Salah satu perubahan pendidikan yang paling penting adalah perubahan kurikulum, karena kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman

kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, sehingga pemerintah melakukan perubahan kurikulum agar pendidikan di Indonesia tidak tertinggal dan berkembang sesuai dengan kemajuan jaman, hal ini yang membuat pemerintah menjalankan kurikulum yang baru, yaitu kurikulum 2013 yang sampai saat ini masih diterapkan.

Menurut Sitompul (2019, hlm. 1) dalam kurikulum 2013 siswa dituntut aktif dalam pembelajaran, yang dikenal dengan istilah *active learning*. Tidak hanya menuntun pembelajaran

yang aktif, kurikulum 2013 juga berfokus pada pengembangan ranah afektif, kognitif, dan psikomotor pada setiap mata pelajaran. Seiring dengan pendapat di atas untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif, tidak terkecuali dalam pembelajaran bahasa Indonesia perlu adanya

Menurut Tarigan (2013, hlm. 3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dapat diartikan komunikasi secara tidak langsung merupakan keterampilan berbahasa yang dituntut untuk mampu dalam penguasaan bahasa yang baik dan benar, dan mampu menyusun ide atau gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang baik. Dalam menuangkan ide menjadi sebuah kalimat yang utuh bukanlah suatu hal yang mudah, karena harus melalui latihan dan praktik yang dilakukan secara bertahap dan teratur untuk menghasilkan tulisan yang baik, oleh karena itu dalam pembelajaran menulis memerlukan bimbingan dan arahan, agar peserta didik terlatih dan terarah dalam keterampilan menulis yang baik dan benar.

Menulis teks eksplanasi merupakan salah satu materi ajar yang harus diajarkan kepada siswa. Menurut Darmawati (2019, hlm 1) teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan mengenai bagaimana dan mengapa suatu peristiwa dapat terjadi. Peristiwa atau sesuatu dalam teks eksplanasi dijelaskan secara bertahap hubungan logis sebab akibat. Melalui teks eksplanasi seseorang dapat menyampaikan informasi mengenai peristiwa yang terjadi, dengan logis berdasarkan sebab akibat, sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca mengenai karya tulis yang memuat suatu informasi. Pembelajaran menulis teks eksplanasi dipelajari oleh siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII semester ganjil, yang mengacu pada *KD. 4.10 menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.*

Agar penelitian ini tidak terlalu melebar, maka penelitian difokuskan pada kegiatan menulis teks eksplanasi dengan memanfaatkan media poster. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Bina Negara 2 sebelum mendapat perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan dengan menggunakan media poster?”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Bina Negara 2 sebelum mendapat perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan dengan menggunakan media poster.

2. KAJIAN PUSTAKA

Media adalah alat atau sarana yang digunakan sebagai perantara dari pengirim kepada penerima, guna menyampaikan pesan atau informasi. Hal tersebut seiring dengan pendapat Sadiman, dkk., (2014, hlm. 6) membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman, dengan memanfaatkan sumber belajar, dari siswa itu sendiri ataupun yang ada di luar diri siswa, guna mencapai tujuan tertentu. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sanjaya (2014, hlm. 26) pembelajaran adalah proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi, yang bersumber dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat, dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar, maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana, dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan tertentu.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar (Arsyad, 2014, hlm. 10). Sejalan dengan Sadiman, dkk. (2014, hlm. 7) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat

siswa sedemikian rupa, sehingga terjadi proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan sebagai perantara, guna menyampaikan pesan atau informasi, dari guru kepada siswa untuk merangsang, pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam belajar.

Penggunaan media pembelajaran akan membantu keefektifan dalam proses pembelajaran, salah satunya memudahkan pendidik dalam menyampaikan pesan berupa materi ajar. Beberapa media pembelajaran yang ada, salah satu media yang dapat digunakan sebagai sumber belajar yaitu media poster.

Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi pesan tersebut (Sanjaya, 2014, hlm. 162). Pendapat lain dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (2010, hlm. 51) poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan, dimana dengan tujuan untuk menangkap perhatian orang yang melihatnya dan cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya.

Dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media poster merupakan kombinasi visual yang berisi gambar dan tulisan, guna menyampaikan informasi, saran, ide-ide tertentu yang dapat menarik perhatian orang yang melihatnya, dan melaksanakan isi pesan yang disampaikan.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain Tarigan (2013, hlm. 3). Pendapat lain dikemukakan oleh Lado (Tarigan, 2013, hlm. 3) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang itu.

Senada dengan pendapat di atas, menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran atau gagasan ke dalam bentuk atau simbol-simbol tulisan (Leo, 2017, hlm. 1). Diperjelas oleh Raharja (2012, hlm. 3) menulis adalah sebuah aktivitas menuangkan ide dari rangkaian kerja pikiran kita ke dalam media tulis sebagai salah satu aktivitas komunikasi tidak langsung antar sesama manusia. Pada dasarnya menulis digunakan untuk

menginformasikan dan mempengaruhi pembaca, melalui susunan kata-kata yang jelas, struktur yang baik dan mudah dimengerti. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Dalman (2016, hlm 3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa menulis adalah suatu keterampilan bahasa yang mengungkapkan pikiran atau gagasan dalam bentuk tulisan, guna menyampaikan pesan atau informasi.

Secara etimologi, istilah eksplanasi berasal dari bahasa Inggris yaitu Explanation yang berarti penjelasan atau keterangan. Secara umum teks eksplanasi adalah jenis teks yang isinya mengenai proses mengapa, dan bagaimana terjadinya sebuah peristiwa yang berkaitan dengan alam, sosial, budaya, dan lain-lain.

Menurut Darmawati (2019, hlm 1) teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan mengenai bagaimana dan mengapa sesuatu dapat terjadi. Peristiwa atau sesuatu dalam teks eksplanasi dijelaskan secara bertahap hubungan logis sebab akibat.

Pendapat lain dikemukakan oleh Mahsun (2014, hlm 33) teks eksplanasi memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Kosasih (2019, hlm. 114) teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu proses terjadinya peristiwa, alam, sosial, ataupun budaya.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa alam, sosial, ataupun budaya, yang dijelaskan secara bertahap, dan memiliki hubungan logis sebab akibat.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017, hlm 2). Dapat diartikan fungsi metode penelitian adalah suatu cara untuk mencapai tujuan yang memiliki kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis *Pre-eksperimental design*. Desain eksperimen yang peneliti gunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Desain penelitian ini dapat digambarkan oleh Sugiyono (2017, hlm. 75), yaitu sebagai berikut.



Keterangan:

O_1 = nilai *pretest*

O_2 = nilai *posttest*

X = perlakuan

$O_1 - O_2$ = pengaruh terhadap perlakuan

Berdasarkan desain di atas, pada penelitian ini tes dilakukan sebanyak dua kali pada satu kelompok sampel, yaitu *pretest* terlebih dahulu sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal sampel, selanjutnya peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media poster. Setelah diberi perlakuan, diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir sampel. Sehingga dari kedua tes dapat dilihat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan, melalui perbandingan skor yang didapatkan dari hasil tes yang telah dilakukan.

Sumber data penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMP Bina Negara 2 Baleendah. Sesuai dengan tujuan dalam penelitian, yang menjadi kegiatan utama di lokasi penelitian yaitu mengumpulkan data dari sampel yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian, yaitu siswa kelas VIII, maka dari itu sumber data berdasarkan populasi dan sampel penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Bina Negara 2 Baleendah berjumlah 210 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017, hlm. 81). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *Nonprobability Sampling*. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 84) *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*.

Teknik *sampling* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 85) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penentuan *sampling* dalam penelitian ini dengan pertimbangan yang disarankan oleh peneliti bahasa Indonesia. Setelah dilakukan dengan beberapa pertimbangan, peneliti memilih kelas VIII E sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Teknik tes adalah cara untuk melakukan pengukuran, dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi karakteristik suatu objek, dalam bentuk latihan, pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan siswa. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk tes menulis teks eksplanasi, yang digunakan sebagai cara melakukan pengukuran kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi, dengan uji coba menggunakan media poster.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah berupa skor yang didapatkan melalui karya tulis teks eksplanasi dengan menggunakan media poster terhadap siswa kelas VIII SMP Bina Negara 2 Baleendah. Data yang diperoleh dengan menggunakan media tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dalam pembelajaran teks eskplanasi, bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum

diberi perlakuan (*treatment*). Tes kedua, yaitu setelah diberi perlakuan (*posttest*) dalam pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan media poster, bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Bina Negara 2 Baleendah.

Teknik pengolahan data, bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi siswa berdasarkan data yang diperoleh peneliti. Mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, peneliti berpedoman pada penentuan batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII yaitu sebesar 75, sebagai patokan dalam memperoleh keberhasilan pembelajaran, dan juga berpedoman pada aspek penilaian yang diadaptasi dari Nurgiyantoro (1995, hlm. 304) yang terdapat pada tabel berikut.

Peneliti mengadaptasi penentuan patokan dengan perhitungan presentase untuk skala lima dan sepuluh (seratus) Nurgiyantoro (1995, hlm. 393).

Langkah-langkah pengolahan data yang penulis lakukan diantaranya: 1) memeriksa hasil pretes dan postes; 2) mengubah skor menjadi nilai; 3) membuat tabel distribusi nilai tes; 4) uji normalitas; 5) uji hipotesis

4. PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data *pretest* diambil berdasarkan langkah awal dalam pelaksanaan penelitian, untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Data *pretest* sebagai pertimbangan awal untuk mengetahui berhasil tidaknya penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dalam bentuk tabel skor berikut ini.

Tabel 3
Skor *Pretest* Menulis Teks Eksplanasi
Siswa Kelas VIII SMP Bina Negara 2
Baleendah

No.	Nama Subjek	Aspek				Skor <i>Pretest</i>	Nilai <i>Pretest</i>
		1	2	3	4		
1	AM	4	4	3	2	13	81,25
2	AR	4	3	3	2	12	75
3	AA	4	3	2	2	11	68,75
4	AN	3	2	2	1	8	50
5	APS	4	4	3	2	13	81,25
6	D	3	3	2	1	9	56,25
7	FV	4	4	3	2	13	81,25
8	FA	4	4	3	2	13	81,25
9	ISY	3	2	1	2	8	50
10	IM	2	2	2	2	8	50
11	KAP	3	3	2	1	9	56,25
12	LS	3	3	2	2	10	62,5
13	MAK	3	3	2	2	10	62,5
14	QNO	4	3	2	2	11	68,75
15	RPF	4	3	2	2	11	68,75
16	RA	3	2	2	1	8	50
17	RDI	3	3	3	1	10	62,5
18	RNA	4	4	3	2	13	81,25
19	RA	4	3	3	3	13	81,25
20	RT	2	2	2	2	8	50
21	SS	3	2	1	2	8	50
22	SDM	3	2	2	2	9	56,25
23	SAV	4	4	3	2	13	81,25
24	SS	4	3	2	2	11	68,75
25	SAN	3	3	3	1	10	62,5
26	SAR	4	4	3	2	13	81,25
27	TBB	4	3	2	2	11	68,75
28	VDA	3	3	2	2	10	62,5
29	WHM	3	3	2	1	9	56,25
30	YSN	2	2	2	2	8	50
Jumlah		101	89	69	54	313	1956,25
Rata-rata		-	-	-	-	10,43	65

Keterangan:

P1: Judul/topik

P2: Organisasi Isi

P3: Keterpaduan Paragraf

P4: Kaidah Penulisan

Berdasarkan data di atas dapat diketahui hasil pelaksanaan *pretest*, siswa yang mendapatkan skor tertinggi 13 dengan nilai 81,25 dan siswa yang mendapat skor terendah 8 dengan nilai

50. Untuk mengetahui lebih jelas urutan nilai tertinggi sampai terendah, peneliti akan menguraikan nilai tersebut pada tabel berikut.

Tabel 4
Distribusi Nilai Pretest Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Bina Negara 2 Baleendah

No.	Skor	Nilai	Frekuensi
1	13	81,25	8
2	12	75	1
3	11	68,75	5
4	10	62,5	5
5	9	56,25	4
6	8	50	7
Σ			30

Data distribusi nilai *pretest* di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 9 orang siswa (30% dari jumlah siswa) sudah mencapai pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 21 orang siswa (70% dari jumlah siswa) masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan perolehan nilai tersebut dapat diketahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi termasuk ke dalam kategori rendah. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama diterima.

Tabel 5
Skor Posttest Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Bina Negara 2 Baleendah

No.	Nama Subjek	Aspek				Skor Posttest	Nilai Posttest
		1	2	3	4		
1	AM	4	4	4	3	15	93,75
2	AR	4	4	3	3	14	87,5
3	AA	4	4	3	2	13	81,25
4	AN	4	3	2	2	11	68,75
5	APS	4	4	4	3	15	93,75
6	D	4	3	3	1	11	68,75
7	FV	4	4	4	3	15	93,75
8	FA	4	4	4	3	15	93,75
9	ISY	3	3	3	2	11	68,75
10	IM	4	3	3	1	11	68,75
11	KAP	3	3	3	2	11	68,75
12	LS	4	4	3	3	14	87,5
13	MAK	4	3	4	2	13	81,25
14	QNO	4	4	3	2	13	81,25

15	RPF	4	4	3	3	14	87,5
16	RA	4	4	3	2	13	81,25
17	RDI	4	3	3	3	13	81,25
18	RNA	4	4	4	3	15	93,75
19	RA	4	4	4	3	15	93,75
20	RT	4	3	2	2	11	68,75
21	SS	4	2	2	3	11	68,75
22	SDM	4	3	3	2	12	75
23	SAV	4	4	3	3	14	87,5
24	SS	4	3	3	2	12	75
25	SAN	4	4	3	2	13	81,25
26	SAR	4	4	4	3	15	93,75
27	TBB	4	4	3	2	13	81,25
28	VDA	4	3	3	2	12	75
29	WHM	4	4	3	2	13	81,25
30	YSN	3	3	2	2	10	62,5
Jumlah		117	106	94	71	388	2425
Rata-rata		-	-	-	-	12,93	80,83

Keterangan:

P1: Judul/topik

P2: Organisasi Isi

P3: Keterpaduan Paragraf

P4: Kaidah Penulisan

Berdasarkan data di atas dapat diketahui hasil pelaksanaan *posttest*, siswa yang mendapatkan skor tertinggi 15 dengan nilai 93,75 dan siswa yang mendapat skor terendah 10 dengan nilai 62,5. Untuk mengetahui lebih jelas urutan nilai tertinggi sampai terendah, peneliti akan menguraikan nilai tersebut pada tabel berikut.

Tabel 6
Distribusi Nilai Posttest Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Bina Negara 2 Baleendah

No.	Skor	Nilai	Frekuensi
1	15	93,75	7
2	14	87,5	4
3	13	81,25	8
4	12	75	3
5	11	68,75	7
6	10	62,5	1
Σ			30

Berdasarkan perolehan nilai *posttest* dapat diketahui bahwa terdapat 22 orang siswa (73% dari

jumlah siswa) sudah mencapai pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 8 orang siswa (23% dari jumlah siswa) masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan perolehan nilai tersebut, kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan media poster termasuk pada kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa dilihat dari hipotesis kedua yang diterima. Membandingkan perolehan skor siswa berdasarkan data *pretest* dan *posttest*, terlihat adanya kenaikan, hal ini menjadi tanda yang baik pada penelitian ini.

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak dari populasi yang normal.

Uji normalitas data, peneliti menggunakan Chi Kuadrat (X^2) Nilai-nilai berdistribusi normal bila $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$.

Langkah-langkah pengujian normalitas data, peneliti paparkan sebagai berikut.

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} R &= X_{terbesar} - X_{terkecil} \\ &= 13 - 8 \\ &= 5 \end{aligned}$$

2. Menentukan jumlah kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 30 \\ &= 1 + (3,3 \times 1,48) \\ &= 5,8 \\ &= 6 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{5}{6} \\ &= \mathbf{0,83} \end{aligned}$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 7

**Daftar Distribusi Mean *Pretest* Menulis Teks
Eksplanasi
Siswa Kelas VIII SMP Bina Negara 2
Baleendah**

Interval Kelas	Fi	Xi	FiXi	Xi ²	FiXi ²
12,20 – 13,03	8	12,61	100,88	159,01	1272,08
11,36 – 12,19	1	11,78	11,78	138,77	138,77
10,52 – 11,35	5	10,93	54,65	119,46	597,3
9,68 – 10,51	5	10,10	50,5	102,01	510,05
8,84 – 9,67	4	9,25	37	85,56	342,24
8 – 8,83	7	8,41	58,87	70,73	495,11
Σ	30		313,68		3355,55

5. Menentukan nilai rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum FiXi}{\sum Fi} \\ &= \frac{313,68}{30} \\ &= 10,46 \end{aligned}$$

6. Menentukan standar deviasi, dengan menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum FiXi^2 - \frac{(\sum FiXi)^2}{N}}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{3355,55 - \frac{(313,68)^2}{30}}{30 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{3355,55 - 3279,84}{29}} \\ &= \sqrt{\frac{75,71}{29}} \\ &= \sqrt{2,61} \\ &= 1,62 \end{aligned}$$

7. Membuat daftar frekuensi observasi.

Tabel 8

Daftar Frekuensi Observasi Skor Pretest Menulis Teks Eksplanasi
 Siswa Kelas VIII SMP Bina Negara 2 Baleendah

Interval Kelas	Batas Kelas	Z Batas Kelas	Luas Z _{tabel}	Luas Daerah	Ei	Oi	(Oi - Ei) ²
	13,53	1,90	4713				
12,20 – 13,03				19,17	5,75	8	5,06
	11,7	0,77	2794				
11,36 – 12,19				18,05	5,42	1	19,54
	10,86	0,25	0987				
10,52 – 11,35				0,79	0,24	5	22,66
	10,02	-0,27	1064				
9,68 – 10,51				17,9	5,37	5	0,14
	9,18	-0,79	2852				
8,84 – 9,67				11,99	3,60	4	0,16
	8,34	-1,31	4049				
8 – 8,83				6,17	1,85	7	26,52
	7,5	-1,83	4664				
Σ					22,23		74,08

8. Menentukan nilai Chi kuadrat $(x^2)_{hitung}$ dengan rumus:

$$x^2 = \frac{\sum(Oi - Ei)^2}{\sum Ei}$$

$$= \frac{74,08}{22,23}$$

$$= 3,33$$

9. Menentukan derajat kebebasan

$$Db = \text{Jumlah kelas} - 3$$

$$= 6 - 3$$

$$= 3$$

10. Menentukan nilai Chi Kuadrat $(x^2)_{tabel}$

$$x^2 = 95\% (db)$$

$$= 95\% (3)$$

$$= 7,81$$

11. Menentukan normalitas distribusi data *pretest* dengan db=3 diperoleh x^2_{hitung} sebesar 3,33 pada taraf kepercayaan 95%, jadi x^2_{hitung} (3,33) < x^2_{tabel} (7,81) dengan demikian data *pretest* berdistribusi normal.

Langkah-langkah pengujian normalitas data, peneliti paparkan sebagai berikut.

1. Menentukan Rentang

$$R = X_{terbesar} - X_{terkecil}$$

$$= 15 - 10$$

$$= 5$$

2. Menentukan jumlah kelas

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 30$$

$$= 1 + (3,3 \times 1,48)$$

$$= 5,8$$

$$= 6$$

3. Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{5}{6}$$

$$= 0,83$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 9
**Daftar Distribusi Mean *Posttest* Menulis Teks
Eksplanasi**
Siswa Kelas VIII SMP Bina Negara 2
Baleendah

Interva l Kelas	Fi	Xi	FiXi	Xi ²	FiXi ²
14,20 – 15,03	7	14,6 1	102,2 7	213,4 5	1494,1 5
13,36 – 14,19	4	13,7 8	55,12	189,8 9	759,56
12,52 – 13,35	8	12,9 3	103,4 4	167,1 8	1337,4 4
11,68 – 12,51	3	12,1 0	36,3	146,4 1	439,23
10,84 – 11,67	7	11,2 5	78,75	126,5 6	885,92
10 – 10,83	1	10,4 1	10,41	108,3 7	108,37
Σ	30		386,2		5024,6
	0		9		7

5. Menentukan nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi}$$

$$= \frac{386,29}{30}$$

$$= 12,88$$

6. Menentukan standar deviasi, dengan menggunakan rumus berikut.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FiXi^2 - \frac{(\sum FiXi)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{5024,67 - \frac{(386,29)^2}{30}}{30 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{5024,67 - 4974,00}{29}}$$

$$= \sqrt{\frac{50,67}{29}}$$

$$= \sqrt{1,75}$$

$$= 1,32$$

7. Membuat daftar frekuensi observasi.

Tabel 10
Daftar Frekuensi Observasi Skor *Posttest* Menulis Teks Eksplanasi
Siswa Kelas VIII SMP Bina Negara 2 Baleendah

Interval Kelas	Batas Kelas	Z Batas Kelas	Luas Z _{tabel}	Luas Daerah	Ei	Oi	(Oi – Ei) ²
	15,53	2,01	4778				
14,20 – 15,03				24,52	7,36	7	0,13
	13,7	0,62	2324				
13,36 – 14,19				22,42	6,73	4	7,45
	12,86	-0,02	0080				
12,52 – 13,35				-23,44	7,03	8	0,94
	12,02	-0,65	2422				
11,68 – 12,51				-15,95	4,79	3	3,20
	11,18	-1,29	4015				
10,84 – 11,67				-7,13	2,14	7	23,62
	10,34	-1,92	4726				
10 – 10,83				-2,24	0,67	1	0,11

	9,5	-2,56	4948				
Σ					28,72	30	35,45

8. Menentukan nilai Chi kuadrat $(1,23) < x^2_{tabel} (7,81)$ dengan demikian data $(x^2)_{hitung}$ dengan rumus: *posttest* berdistribusi normal.

$$x^2 = \frac{\sum(Oi - Ei)^2}{\sum Ei}$$

$$= \frac{35,45}{28,72}$$

$$= 1,23$$

BAB 1 Uji Hipotesis

Membuktikan hipotesis, diperlukan data kemampuan siswa dari *pretest* dan *posttest* yang dihitung gainnya (perbedaan rata-rata pertambahan) yaitu skor *pretest* dan skor *posttest*. Adapun rumus yang digunakan, yaitu sebagai berikut.

9. Menentukan derajat kebebasan

$$Db = \text{Jumlah kelas} - 3$$

$$= 6 - 3$$

$$= 3$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

10. Menentukan nilai Chi Kuadrat $(x^2)_{tabel}$

$$x^2 = 95\% (db)$$

$$= 95\% (3)$$

$$= 7,81$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti akan menguji hipotesis yang peneliti ajukan. Analisis data tersaji dalam tabel berikut.

11. Menentukan normalitas distribusi data *posttest* dengan db=3 diperoleh X_{hitung} sebesar 1,23 pada taraf kepercayaan 95%, jadi x^2_{hitung}

Tabel 11
Distribusi Perbedaan Rata-rata Pretest dan Posttest Menulis Teks Eksplanasi
Siswa Kelas VIII SMP Bina Negara 2 Baleendah

No.	Nama Subjek	Skor Pretest	Skor Posttest	Gain (d)	D ²	X _d (d-Md/2,5)	X _d ²
1	AM	13	15	2	4	-0,5	0,25
2	AR	12	14	2	4	-0,5	0,25
3	AA	11	13	2	4	-0,5	0,25
4	AN	8	11	3	9	0,5	0,25
5	APS	13	15	2	4	-0,5	0,25
6	D	9	11	2	4	-0,5	0,25
7	FV	13	15	2	4	-0,5	0,25
8	FA	13	15	2	4	-0,5	0,25
9	ISY	8	11	3	9	0,5	0,25
10	IM	8	11	3	9	0,5	0,25
11	KAP	9	11	2	4	-0,5	0,25
12	LS	10	14	4	16	1,5	2,25
13	MAK	10	13	3	9	0,5	0,25
14	QNO	11	13	2	4	-0,5	0,25
15	RPF	11	14	3	9	0,5	0,25
16	RA	8	13	5	25	2,5	6,25
17	RDI	10	13	3	9	0,5	0,25
18	RNA	13	15	2	4	-0,5	0,25

19	RA	13	15	2	4	-0,5	0,25
20	RT	8	11	3	9	0,5	0,25
21	SS	8	11	3	9	0,5	0,25
22	SDM	9	12	3	9	0,5	0,25
23	SAV	13	14	1	1	-1,5	2,25
24	SS	11	12	1	1	-1,5	2,25
25	SAN	10	13	3	9	0,5	0,25
26	SAR	13	15	2	4	-0,5	0,25
27	TBB	11	13	2	4	-0,5	0,25
28	VDA	10	12	2	4	-0,5	0,25
29	WHM	9	13	4	16	1,5	2,25
30	YSN	8	10	2	4	-0,5	0,25
Jumlah		313	388	75	209		21,5
Rata-rata		10,43	12,93	4,73	6,97		

1. Mencari mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{75}{30}$$

$$= 2,5$$

2. Menentukan derajat kebebasan

$$Db = N - 1$$

$$= 30 - 1$$

$$= 29$$

3. Menentukan nilai t dengan menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

$$= \frac{2,5}{\sqrt{\frac{209 - \frac{(75)^2}{30}}{30(30-1)}}$$

$$= \frac{2,5}{\sqrt{\frac{209 - 187,5}{870}}}$$

$$= \frac{2,5}{\sqrt{21,5}}$$

$$= \frac{2,5}{0,14}$$

$$= 17,86$$

Diperoleh t_{hitung} (17,86) dan t_{tabel} (1,70) pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan 29, terbukti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka perbedaan rata-rata kedua tes (*pretest* dan *posttest*) terbukti signifikan yaitu t_{hitung} (17,86) > t_{tabel} (1,70).

Pemerolehan data dari penelitian ini berdasarkan hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang telah dilakukan pada kelas VIII SMP Bina Negara 2 Baleendah. Tes awal (*pretest*) merupakan tes yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan tes akhir (*posttest*) dilakukan setelah siswa mendapat perlakuan. Kedua tes ini dilakukan untuk mengukur keefektifan pembelajaran dan perlakuan berupa penggunaan media dalam pembelajaran teks eksplanasi terhadap siswa kelas VIII SMP Bina Negara 2 Baleendah.

Berdasarkan data hasil tes diperoleh rata-rata skor *pretest* sebesar 10,43 dan rata-rata skor *posttest* sebesar 12,93. Setelah menghitung skor rata-rata, kemudian peneliti menghitung uji normalitas data *pretest* dan *posttest*. Uji normalitas dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak dari populasi yang normal. Hasil pengujian data *pretest* menunjukkan

bahwa $x^2_{hitung} (3,33) < x^2_{tabel} (7,81)$ pada taraf kepercayaan 95%, dengan $db=3$. Sedangkan uji normalitas *posttest* menunjukkan bahwa $x^2_{hitung} (1,23) < x^2_{tabel} (7,81)$ pada taraf kepercayaan 95%, dengan $db=3$, dengan demikian hasil pengujian normalitas data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Hasil uji signifikansi diperoleh harga $t_{hitung} (17,86)$ dan $t_{tabel} (1,70)$ pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan $db = 29$, terbukti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka perbedaan rata-rata kedua tes (*pretest* dan *posttest*) terbukti signifikan antara rata-rata *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks eksplanasi terhadap siswa kelas VIII SMP Bina Negara 2 Baleendah tahun ajaran 2021/2022. Oleh karena itu penggunaan media poster yang peneliti uji cobakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi terbukti efektif.

5. PENUTUP

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan pada bagian terdahulu yang disertai penemuan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Siswa kelas VIII SMP Bina Negara 2 Baleendah tahun ajaran 2021/2022 dalam keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media poster hasilnya di bawah ketuntasan minimal yaitu 65.
2. Kemampuan siswa kelas VIII SMP Bina Negara 2 Baleendah tahun ajaran 2021/2022 dalam keterampilan menulis teks eksplanasi setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media poster hasilnya mencapai ketuntasan minimal, yaitu dengan rata-rata 80,83.
3. Terdapat perbedaan antara kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi, terbukti signifikan $t_{hitung} (17,86) > t_{tabel} (1,70)$ pada taraf kepercayaan 95%, dengan $db=29$, maka hipotesis diterima.

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi praktisi pendidikan, disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran menulis terhadap siswa yang memiliki kesamaan sampel penelitian ini.
2. Bagi para siswa, disarankan untuk terus mencari keilmuan lainnya, dan lebih mengembangkan lagi kemampuan yang telah dimiliki berkaitan dengan pendidikan.
3. Bagi peneliti pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat dikaji lebih mendalam mengenai kebaruan dalam pembelajaran menulis, khususnya materi teks eksplanasi.

DAFTAR PUSTAKA

(Times New Roman 10, Regular, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt).

- Ansoriyah, S. dan Purwahida, R. (2018). *Menulis Populer*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darmawati, U. (2018). *Ragam Teks Pengetahuan dan Penerapan*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Darmawati, U. (2019). *Eksplanasi*. Surakarta: PT. Aksara Sinergi Media.
- Kosasih, E. (2019). *Jenis-jenis Teks, Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Leo, S. (2017). *Mencerahkan Bakat Menulis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Nurgiyantoro, B. (1995). *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Priyatni, T. E. (2017). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Raharja, R. (2012). *Menulis Super Cepat*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Ratna, N. K. (2013). *Glosarium: 1.250 Entri Kajian Sastra Seni, dan Sosial Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadiman, A., dkk. (2014). *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadia Media Group.
- Sanjaya, W. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadia Media Group.
- Sitompul, R. (2019). *Efektivitas penggunaan Media Audio Visual Gerak terhadap Kemampuan Menulis Teks Ekspalanasi*. Medan: Jurdik Universitas UHKBP Nommsen.
- Sudjana, N. dan Rivai, A. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, R. dan Riyana, C. (2018). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.